

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

MTs Negeri 2 Jepara, dulunya bernama MTs Negeri Keling., diawali dari status swasta yaitu pada tahun 1983 dengan nama MTs. Miftahul Huda Jlegong Keling Jepara sampai tahun 1997 di bawah Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda yang dipimpin oleh KH. Achmad Thohir.

Seiring berjalannya waktu pengurus Yayasan mengajukan penergian kepada Kementerian Agama RI demi menyelamatkan kegiatan aset agama yaitu proses KBM pada Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jlegong. Maka pada tanggal 17 Maret 1997, dengan SK Menteri Agama Nomor: 17/1997 permohonan tersebut di kabulkan, yaitu MTs. Miftahul Huda Jlegong Keling Jepara berubah status menjadi MTs Negeri Keling Kab. Jepara, dengan Bapak Sutjito, S. Ag sebagai Kepala Madrasah.

Pada tanggal 12 November 2003, dengan SK Nomor: wk/1.b/KP.07.6/5978/2003 tertanggal 28 Oktober 2003, kepemimpinan Madrasah ini berpindah kepada Bapak Drs. Suprpto. Dengan masa bakti yang di mulai tanggal 12 November 2003 s/d 13 Juni 2006. Pada tanggal 13 Juni 2006, selanjutnya dengan SK no KW.111/2/KP.07.6/1993/2006 tanggal 31 Mei 2006, kepemimpinan beralih kepada Bapak Drs. Khamdi. Pada masa bakti tanggal 13 Juni 2006 - 29 Desember 2011. Pada tanggal 12 Desember 2011, kepemimpinan madrasah berpindah kepada Bapak Drs. Miftakhudin, M.Pd.I.

Pada pertengahan tahun 2017, muncul KMA No. 810 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri Keling pun resmi berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jepara.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang sudah di jelaskan pada BAB I, tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui mengenai motif, intensitas, dan juga dampak penggunaan aplikasi Tik Tok pada perilaku sosial peserta didik kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara. Maka dari, itu berikut

¹ [Sejarah | MTs Negeri 2 Jepara \(mtsn2jepara.sch.id\)](https://mtsn2jepara.sch.id), di akses pada 25 November 2022

merupakan deskripsi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara.

1. **Motif Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara**

Motif merupakan pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan diri manusia itu berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya memiliki motif. Motif manusia bisa bergerak secara sadar maupun tidak sadar.²

Pengklasifikasian motif yang didasarkan pada taraf kesadaran individu terhadap motif yang sedang melatarbelakangi perilakunya ada 2 jenis, yaitu motif sadar dan motif tak sadar. Apabila seseorang bertingkah laku tertentu dan dapat mengatakan alasannya, maka motif yang melatarbelakanginya disebut motif sadar. Sebaliknya, apabila seseorang tidak dapat mengatakan alasan orang tersebut berperilaku, maka motif yang mendorong adalah motif tidak sadar.³

Dari proses observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 2 Jepara, sebagian besar peserta didik kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok, selanjutnya peneliti melaksanakan proses wawancara untuk mencari tahu tentang bagaimana awalnya para peserta didik kelas IX I ini mengetahui dan memperoleh informasi tentang aplikasi Tik Tok, sehingga peserta didik kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara ini menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, peserta didik kelas IX I yang bernama Nadia Aulia Shevi mengatakan:

“Dulu awalnya saya tahu aplikasi Tik Tok dari teman-teman saya sih, teman bermain saya di rumah, terus saya coba mendownloadnya di *playstore*”⁴

Sependapat dengan yang diungkapkan oleh peserta didik sebelumnya Muhammad Nurdin mengatakan:

“Dari teman-teman, soalnya semua teman-teman saya juga punya aplikasi Tik Tok”⁵

² Alex, “Psikologi umum.” 266

³ Alex, “Psikologi umum.”

⁴ Nadia Aulia Shevi, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 8, transkrip.

⁵ Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 12, transkrip.

Peserta didik lainnya yaitu Muhammad Nabil Firdaus juga mengungkapkan tentang bagaimana ia awalnya mengetahui tentang aplikasi Tik Tok ini:

“Pertama *niku* (itu) saya tahu dulu dari teman bermain saya di rumah, kan teman-teman saya juga kebanyakan dan hampir semua punya aplikasi Tik Tok”⁶

Selanjutnya Denia Aura Salsabila, mengatakan bahwa ia mengetahui informasi tentang aplikasi Tik Tok:

“Dari lingkungan rumah sih, dan juga tetangga-tetangga saya di rumah suka main Tik Tok”⁷

Peserta didik kelas IX I lainnya yang bernama Lutfi Ulya Lazimah mengatakan:

“Dari teman-teman dulu, saya sudah lama punya aplikasi Tik Tok sih, waktu saya masih sekolah SD (Sekolah Dasar)”⁸

Pendapat dari peserta didik bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah, juga mengungkapkan ia mengetahui informasi aplikasi Tik Tok ini:

“Saya tahu tentang aplikasi Tik Tok ini dari teman saya, soalnya rata-rata teman saya juga punya aplikasi Tik Tok di *handphonenya*”⁹

Kemudian Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah juga mengatakan hal yang sama:

“Saya tahunya aplikasi Tik Tok itu dulu awalnya dari teman-teman bermain saya kalau di rumah”¹⁰

Sejalan dengan pendapat peserta didik lainnya, Lingga Muallifatun Nashiroh mengatakan:

“Dari teman-teman, soalnya teman-teman saya kan pada punya aplikasi Tik Tok jadi saya juga ikut *menginstallnya* (mengunduh) dan ternyata aplikasinya memang bagus”¹¹

⁶ Muhammad Nabil Firdaus, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 6, transkrip.

⁷ Denia Aura Salsabila, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

¹⁰ Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

¹¹ Lingga Muallifatun Nashiroh, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 9, transkrip

Wawancara dengan peserta didik tersebut dapat digambarkan bahwa sumber informasi awal peserta didik kelas IX I mengenal dan mulai menggunakan aplikasi Tik Tok yaitu dari lingkungan mereka sehari-hari, khususnya dari lingkungan pertemanan mereka, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pergaulan suatu individu dapat mempengaruhi individu tersebut dalam melakukan sesuatu contohnya dalam penggunaan aplikasi Tik Tok ini. Pendapat peserta didik lainnya mengenai dari mana mengetahui aplikasi Tik Tok juga ada, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik Serena Aulia Putri:

“Sebenarnya sih saya *install* (mengunduh) aplikasi Tik Tok karena keinginan sendiri sih, dari iklan *YouTube* saya tahunya, dulu itu sukanya main *Youtube*, tapi lama-kelamaan bosan juga sih, terus tertarik mencoba *download* (mengunduh) ternyata memang bagus”¹²

Selanjutnya pernyataan dari peserta didik bernama Adam Syarif Hidayatullah:

“Pertama saya tahu aplikasi ini dari adik saya dia sering main aplikasi ini di rumah dan kelihatannya adik saya asyik sekali bermain Tik Tok, lalu saya penasaran dan langsung saya mencoba *download* (mengunduh), dan keterusan sampai sekarang”¹³

Peserta didik kelas IX I lainnya bernama Muhammad Nur Rohman juga berpendapat:

”Bukan dari siapa-siapa sih memang saya sendiri yang tertarik dengan aplikasi Tik Tok, dulu saya pakanya *YouTube*, tetapi saat itu saya merasa bosan karena saat itu corona bingung juga mau ngapain, terus saya coba deh aplikasi Tik Tok dan ternyata memang bagus karena videonya pendek jadi gak merasa bosan gitu”¹⁴

Proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik kelas IX I lainnya dapat diketahui, selain dari lingkungan luar dan pergaulan sehari-hari, ada juga peserta didik yang mendapatkan informasi tentang aplikasi Tik Tok ini melalui iklan dari aplikasi seperti aplikasi *YouTube*, yang kemudian mereka tertarik mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut, ada juga

¹² Serena Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 4, transkrip

¹³ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

hasil dari wawancara pada peserta didik yang menunjukkan bahwa ia mulai mengetahui dan tertarik menggunakan aplikasi Tik Tok dari anggota keluarganya yang merupakan pengguna aplikasi Tik Tok.

Selanjutnya mengenai motif peserta didik kelas IX I dalam menggunakan Tik Tok ini bisa menunjukkan apa tujuan peserta didik menggunakan Tik Tok. Motif setiap peserta didik di Kelas IX I dalam menggunakan Tik Tok juga berbeda-beda, selain itu setiap peserta didik memiliki alasan tersendiri pada saat menggunakan Tik Tok. Seperti yang di katakan Adam Syarif Hidayatullah, Peserta didik Kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara:

“Saya menggunakan aplikasi sosial Tik Tok cuma sebagai hiburan saja sih, soalnya kalo nonton video di Tik Tok kan videonya pendek-pendek jadi gak merasa bosan”¹⁵

Pernyataan tersebut juga sama halnya seperti yang di sampaikan oleh peserta didik lainnya, Denia Aura Salsabila ia mengatakan:

“Pakai aplikasi Tik Tok cuma buat hiburan kalau saya lagi gabut (tidak melakukan aktivitas apa pun) saja sih kak”¹⁶

Peserta didik lainnya, yaitu Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah mengatakan:

“*Kulo biasane* (saya biasanya) make aplikasi Tik Tok untuk menonton konten-konten tentang hiburan saja sih”¹⁷

Nadia Aulia Shevi mengungkapkan motifnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok:

“Buat hiburan, saya suka nonton dan biasanya juga buat video seperti lagu-lagu yang lagi *viral* di Tik Tok gitu terus saya menirukan”¹⁸

Lingga Muallifatur Nashiroh peserta didik yang juga merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok di kelas IX I juga berpendapat:

¹⁵ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Denia Aura Salsabila, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

¹⁸ Nadia Aulia Shevi, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 8, transkrip.

“Untuk bersenang-senang kalau lagi gabut (tidak melakukan aktivitas apa pun), kadang juga bikin video-video gitu sama teman-teman”¹⁹

Sedangkan, Maulina Eka Lailatun Ni'mah, peserta didik lainnya di kelas IX I mengungkapkan motifnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok yaitu sebagai berikut:

”Saya menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hiburan dan biasanya juga mencari informasi atau pembelajaran tentang nilai-nilai Islam”²⁰

Sebagian besar dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik di kelas IX I ini menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan, walaupun dilakukan peserta didik dengan cara yang berbeda-beda, ada yang sekedar menonton konten, dan juga yang melakukannya dengan membuat konten, dikarenakan aplikasi Tik Tok ini memang di khususkan sebagai media hiburan. Selain sebagai media untuk mencari hiburan, ada juga peserta didik lainnya yang menggunakan aplikasi Tik Tok ini untuk hal-hal yang lebih positif karena di dalam aplikasi Tik Tok ini terdapat juga konten yang bermuatan positif.

Selanjutnya, mengenai konten-konten yang sering di tonton dan dibuat oleh peserta didik kelas IX I saat menggunakan aplikasi Tik Tok juga sangat beragam, karena peserta didik pasti akan menonton dan membuat konten-konten yang sesuai dengan tujuan/motif dan kesukaan mereka saat menggunakan aplikasi Tik Tok, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menurut peserta didik yang bernama Denia Aura Salsabila:

“Tidak pernah buat konten, kalau cari biasanya konten-konten yang lagi tren-tren begitu, kadang cari informasi tentang kegiatan-kegiatan untuk OSIM dan Pramuka dan juga *OOTD (Oufit of the Day)*”²¹

Peserta didik lainnya yang bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah mengatakan:

¹⁹ Lingga Muallifaton Nashiroh, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 9, transkrip

²⁰ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

²¹ Denia Aura Salsabila, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 3, transkrip.

“Biasanya tentang konten-konten dakwah dan informasi mengenai agama, kalau tidak ya tentang video-video seperti *anime* (animasi Jepang) gitu”²²

Sedangkan peserta didik bernama Muhammad Nabil Firdaus mengatakan:

”Biasanya konten yang di tonton sih *game*, dan informasi-informasi terbaru, biar saya tidak ketinggalan tentang informasi di luar sana”²³

Sejalan dengan peserta didik sebelumnya, Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah mengungkapkan:

“Saya sih sukanya konten-konten tentang *game*, itu pasti saya tonton, dan biasanya konten yang seru-seru juga sih buat menghibur diri”²⁴

Selain itu peserta didik kelas IX I lainnya yang bernama Muhammad Nur Rohman juga mengungkapkan:

“Paling nonton video-video sinematik (video layaknya film) dan menghibur lah yang bikin saya senang”²⁵

Sesuai dari fungsi aplikasi Tik Tok, yang di mana tujuan dari peserta didik menggunakan aplikasi Tik Tok ini memang untuk sebagai media hiburan dan juga untuk mengekspresikan diri, konten-konten yang di tonton peserta didik juga tentang berbagai macam hiburan seperti *game*, *anime* (kartun jepang), video sinematik (film), selain itu di dalam aplikasi Tik Tok ini terdapat informasi yang sangat *update*, sehingga selain peserta didik kelas IX I ini menggunakannya sebagai media hiburan, mereka juga menggunakannya sebagai media informasi tentang hal-hal tertentu yang sesuai dengan mereka seperti berita yang sedang *viral*, dan juga tentang kegiatan-kegiatan sekolah. Selain itu peserta didik juga menjadikan aplikasi Tik Tok ini sebagai media untuk mengekspresikan diri mereka seperti membuat suatu hal atau konten yang mereka suka.

²² Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

²³ Muhammad Nabil Firdaus, wawancara oleh peneliti, 11 November 2022, wawancara 6, transkrip

²⁴ Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

²⁵ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

2. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan suatu hal.²⁶ terdapat beberapa indikator intensitas dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, yaitu frekuensi dan durasi, menjalankan sesuatu kegiatan.²⁷ Frekuensi memiliki makna kekerapan keseringan, atau jarang kerapnya. Dengan begitu frekuensi menggunakan aplikasi Tik Tok berarti keseringan seseorang dalam hal menggunakan aplikasi tersebut. Dalam hal ini durasi berarti lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian durasi dalam menggunakan aplikasi Tik Tok dapat di lihat dari lamanya waktu yang di habiskan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Intensitas peserta didik kelas IX I dalam menggunakan aplikasi Tik Tok cukup berbeda-beda, sebagian besar dari mereka menggunakan dan aktif di aplikasi Tik Tok ini sejak lama, mereka bukan merupakan pengguna baru, seperti yang dikatakan oleh peserta didik bernama Lutfi Ulya Lazimah:

“Saya mulai menggunakan sudah sejak lama sekitar tahun 2019 sampai sekarang juga masih suka, gak ada bosannya kalau bermain aplikasi Tik Tok”²⁸

Sejalan dengan yang dikatakan oleh peserta didik sebelumnya, Maulina Eka Lailatun Ni'mah, mengungkapkan:

“Sudah lama dari tahun 2019-an , dulu pas kelas 6 SD (Sekolah Dasar) saya sudah menggunakan aplikasi Tik Tok”²⁹

Peserta didik kelas IX I bernama Nadia Aulia Shevi juga mengungkapkan:

“Sudah lama sejak kelas 6 SD”³⁰

Sheril Loveiana Aliffany juga mengatakan hal yang sama dengan peserta didik sebelumnya:

²⁶ Rozalia, “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

²⁷ Rahmawati, Musfichin, dan Mubarak, “Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Motivasi Berprestasi”

²⁸ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

³⁰ Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 202, wawancara 12, transkrip.

“Sudah lama banget, dulu kayaknya Tahun 2019 sudah punya aplikasi Tik Tok”³¹

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas IX I mengenai kapan awal mula peserta didik menggunakan aplikasi Tik Tok menunjukkan bahwa 4 peserta didik kelas IX I sudah cukup lama menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok yaitu sejak 2019, Sedangkan peserta didik lainnya yang bernama Muhammad Nurdin mengatakan:

“Sudah lam sih, waktu itu sekitar tahun 2020-an saat corona dan sedang pembelajaran *online* (daring), biar gak gabut di rumah saya coba *install* aplikasi Tik Tok”³²

Peserta didik kelas IX I bernama Muhammad Nabil Firdaus juga mengungkapkan:

“Sejak 2020 sepertinya saat itu sedang sekolah di rumah”³³

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh peserta didik sebelumnya Muhammad Nur Rohman mengatakan:

“Sejak 2020 saat saya mulai pembelajaran *online* (daring) kan dulu waktu *online* (daring) lebih sering pakai hp, waktu itu saya mulai menggunakan aplikasi Tik Tok”³⁴

Keysya Aulia Putri menyatakan pendapatnya mengenai kapan ia menggunakan aplikasi Tik Tok ini:

“Sekitar tahun 2020-an”³⁵

Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah juga mengatakan sebagai berikut:

“Dulu sudah lama kayaknya sejak korona, soalnya pas sekolah masih *online* (daring) kan full menggunakan HP”³⁶

³¹ Sheril Loveiana Aliffany, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 11, transkrip

³² Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 12, transkrip.

³³ Muhammad Nabil Firdaus, wawancara oleh peneliti, 11 November 2022, wawancara 6, transkrip

³⁴ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

³⁵ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

³⁶ Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

Peserta didik bernama Adam Syarif Hidayatullah juga berpendapat:

“Sejak corona saya gabut di rumah lalu mencoba mendownload Tik Tok”³⁷

Serena Aulia Putri mengungkapkan hal yang sama dengan peserta didik sebelumnya:

“Baru pas corona saya install aplikasi Tik Tok”³⁸

Peserta didik lainnya bernama Lingga Kualifaton Nashiroh berpendapat:

“Sejak 2020, waktu corona”³⁹

Terakhir pendapat dari peserta didik kelas IX I lainnya bernama Denia Aura Salsabila sebagai berikut:

“Dulu mulai menggunakan aplikasi ini sekitar tahun 2020 kayanya, pokoknya pas sekolahnya masih *online* (daring)”⁴⁰

Keterangan peserta didik sebanyak 9 peserta didik, mulai menggunakan Tik Tok sejak mereka menjalankan pembelajaran daring, karena dalam pembelajaran daring para peserta didik hampir setiap saat peserta didik menggunakan *handphone*, dan sebagai penghilang rasa bosan para peserta didik mengambil alternatif yang mudah di dalam *handphonenya* dengan *menginstall* aplikasi Tik Tok.

Selanjutnya, mengenai intensitas waktu peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok ini, rata-rata dari peserta didik di kelas IX I, mereka menggunakan aplikasi Tik Tok ketika mereka sudah pulang dari sekolah dikarenakan di sekolah ada larangan untuk membawa *handphone*, para peserta didik memiliki waktu yang berbeda-beda dalam menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi Tik Tok seperti yang dikatakan peserta didik bernama Lingga Kualifaton Nashiroh dalam wawancara:

“Setiap saya pulang sekolah selalu buka aplikasi Tik Tok, biasanya sampai Ashar, lalu lanjut kalau malam habis isya sampai mau tidur”⁴¹

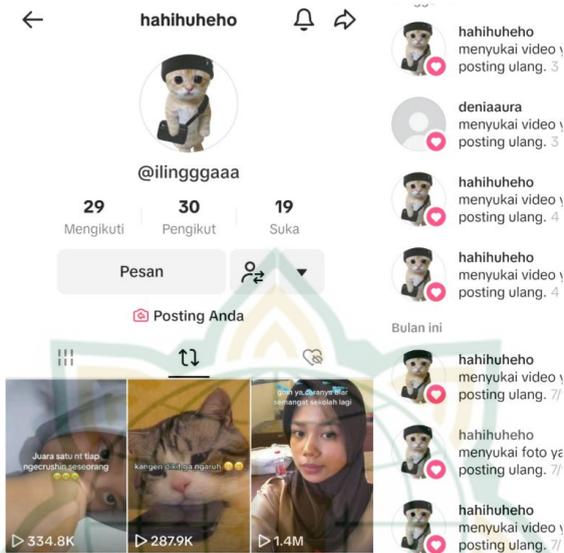
³⁷ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

³⁸ Serena Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 4, transkrip

³⁹ Lingga Kualifaton Nashiroh, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 9, transkrip

⁴⁰ Denia Aura Salsabila, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4. 1 Akun Tik Tok peserta didik dan aktivitasnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok



Gambar di atas menggambarkan aktivitas salah satu peserta didik bernama Lingga Mulifataun Nashiroh dan Denia Aura Salsabila, dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Dalam gambar tersebut menunjukkan bagaimana intensitas peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, termasuk ketika peserta didik memposting ulang dan menyukai konten-konten yang ada di aplikasi Tik Tok.

Muhammad Nurdin, juga mengungkapkan hal mengenai intensitas penggunaan aplikasi Tik Toknya:

“Lumayan sering sih setiap hari”⁴²

Peserta didik bernama Serena Aulia Putri juga mengungkapkan:

“Dari pagi bisa sampai malam tapi syaratnya harus sholat, kalau ibu itu syaratnya cuma nggak papa main hp terus yang penting sholat”⁴³

⁴¹ Lingga Mulifataun Nashiroh, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 9, transkrip

⁴² Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 12, transkrip.

⁴³ Serena Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 4, transkrip

Lutfi Ulya Lazimah juga mengatakan mengenai intensitasnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok:

“Sehari bisa menggunakan berjam-jam”⁴⁴

Peserta didik kelas IX I lainnya yaitu Muhammad Nabil Firdaus mengatakan:

“Setelah selesai sekolah sih, itu sudah pasti membuka aplikasi Tik Tok, soalnya kalau di sekolah kan tidak boleh membawa HP, terus kalau malam juga sebelum tidur biasanya buka Tik Tok”⁴⁵

Selain itu peserta didik lainnya bernama Keysya Aulia Putri berpendapat:

“Biasanya setiap ada waktu luang kayak gitu, pasti saya gunakan untuk *scroll-scroll* Tik Tok, biasanya gak kerasa sampai lupa waktu”⁴⁶

Peserta didik bernama Adam Syarif Hidayatullah mengatakan:

“Sepulang sekolah sampai sore, sampai ada teman yang mengajak bermain, malam juga sebelum tidur itu sudah rutinitas”⁴⁷

Denia Aura Salsabila, juga mengungkapkan intensitasnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok:

“Sehari bisa sampai 7 jam soalnya di pengaturan handphone bisa di lihat”⁴⁸

Selanjutnya peserta didik bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah mengungkapkan:

“Kalau pulang sekolah, saat di rumah, dan kalau malam juga sebelum tidur saya *scroll-scroll* Tik Tok”⁴⁹

Muhammad Lucas Ramandika Shofyansah berpendapat sama seperti peserta didik lainnya:

“Sering, setiap hari buka aplikasi Tik Tok, Seringnya waktu malam, biasanya sebelum tidur”⁵⁰

⁴⁴ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁵ Muhammad Nabil Firdaus, wawancara oleh peneliti, 11 November 2022, wawancara 6, transkrip

⁴⁶ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

⁴⁷ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

⁴⁸ Denia Aura Salsabila, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴⁹ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

Sheril Loveiana Aliffany juga berpendapat mengenai intensitasnya menggunakan aplikasi Tik Tok:

“Lumayan sering, tiap hari pasti main Tik Tok”

Peserta didik bernama Muhammad Nur Rohman juga berpendapat sebagai berikut:

“Setiap pegang hp, tidak bisa di prediksi, soalnya setiap buka hp pasti buka Tik Tok Setiap pulang sekolah dan waktu nongkrong sama teman”⁵¹

Nadia Aulia Shevi juga menjelaskan sesering apa waktu peserta didik tersebut menggunakan aplikasi Tik Tok:

“Kalau habis sekolah *biasane niku* (biasanya itu) sampai sore, habis itu malemnya juga sampai tidur, kalo libur malah bisa seharian”⁵²

Peserta didik kelas IX I merupakan pengguna aktif aplikasi media sosial Tik Tok ini, maka dari itu dari hasil wawancara oleh peneliti pada 13 peserta didik kelas IX I, dapat digambarkan bahwa seluruhnya merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok, dan setiap hari peserta didik tersebut selalu bermain dan menggunakan aplikasi Tik Tok.

Intensitas peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok ini seharusnya ada kontrol dan perang langsung dari orang tua mengingat usia mereka yang masih labil dan perlu bimbingan serta adanya pengawasan dari orang tua peserta didik, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wali Kelas IX I yaitu bapak Mohamad Susanto, M.Pd:

“Pasti, intensitas mereka dalam menggunakan aplikasi Tik Tok jika tidak ada pendamping dan pengontrol, dalam hal ini ya tentunya orang tua, karena 24 jam itu bersama orang tua kan lebih banyak dan ini bisa berpotensi tidak baik kepada mereka sehingga orang tuanya memang harus memiliki kontrol terpenting dalam penggunaan aplikasi Tik Tok”⁵³

Namun walaupun seperti itu pada kenyataan banyak dari peserta didik yang mengaku tidak ada kontrol dari orang tua

⁵⁰

⁵¹ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

⁵² Nadia Aulia Shevi, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 8, transkrip.

⁵³ Mohamad Susanto, wawancara oleh penulis, 23 November 2022, wawancara 14, transkrip.

dalam penggunaan aplikasi Tik Tok ini seperti yang diungkapkan oleh Keysya Aulia Putri:

“Nggak ada sih, cuma harus tahu waktu saja, kalau waktunya belajar ya belajar, waktunya makan ya makan, waktunya ibadah ya ibadah, waktunya bersih-bersih rumah juga harus tahu gitu”⁵⁴

Peserta didik lainnya yaitu Lutfi Ulya Lazimah juga mengatakan pendapat sebagai berikut:

“*Mboten wonten* (tidak ada) batasan, saya bebas bermain aplikasi Tik Tok, biasanya juga sampai larut malam untuk *scroll-scroll* aplikasi Tik Tok”⁵⁵

Sejalan dengan peserta didik sebelumnya Muhammad Nur Rohman juga mengatakan:

”Kalau kontrol dari orang tua nggak ada sih, saya bebas kapan saja menggunakan aplikasi Tik Tok”⁵⁶

Meskipun begitu masih ada sebagian dari peserta didik di kelas IX I yang tetap mendapatkan kontrol dari orang tua dalam menggunakan aplikasi Tik Tok seperti yang hasil wawancara oleh peneliti dengan peserta didik, yang pertama pendapat dari Serena Aulia Putri:

“Ada, batasannya itu kalau memang sudah waktunya belajar ya harus belajar, kalau sholat pokonya enggak boleh ketinggalan, terus harus bersih-bersih rumah kalau pagi”⁵⁷

Peserta didik kelas IX I lainnya yaitu Sheril Loveiana Aliffany juga mengatakan:

“Ada, selalu di ingatkan sama orang tua, kalau malam dibatasi tidak boleh sampai kelewat jam 10, tetapi saya tetap lanjut bermain Tik Tok.”⁵⁸

Selanjutnya peserta didik yang bernama Nadia Aulia Shevi juga mengatakan:

⁵⁴ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

⁵⁵ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵⁶ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

⁵⁷ Serena Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 4, transkrip

⁵⁸ Sheril Loveiana Aliffany, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 11, transkrip

“Kalau saya kelamaan bermain Tik Tok pasti di larang dan di tegur sama orang tua”⁵⁹

Kontrol dari orang tua memang sangat penting dalam penggunaan aplikasi Tik Tok pada peserta didik, karena bagaimanapun juga hal tersebut memang seharusnya dilakukan oleh orang tua karena peserta didik di usia mereka memang masih dalam masa perkembangan, sehingga kontrol dari orang tua ini bermanfaat agar peserta didik tidak menjadi kecanduan dan terus menerus menggunakan aplikasi Tik Tok tanpa ada manajemen waktu dari peserta didik dan juga dari orang tua.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Konten-konten yang terdapat di aplikasi Tik Tok ini secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penggunaannya, di dalam aplikasi Tik Tok tersebut berisi konten positif dan juga konten negatif, peserta didik di usia mereka seharusnya memahami mana konten yang positif yang seharusnya mereka tonton ataupun mereka tiru, dan juga harus mengerti juga konten negatif yang harusnya bukan untuk mereka tonton, dari hasil wawancara juga peserta didik memahami kebanyakan konten di aplikasi Tik Tok berisi konten apa saja, berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Wawancara yang dilakukan peneliti, mengenai tanggapan peserta didik tentang konten-konten yang ada di aplikasi Tik Tok, yang pertama peserta didik bernama Sheril Loveiana Aliffany berpendapat:

“Ada yang bermanfaat ada yang enggak, kalau yang bermanfaat biasanya ilmu pembelajaran kadang muncul di fyp, kalau yang tidak bermanfaat malah lebih banyak seperti joget-joget”⁶⁰

Sedangkan menurut peserta didik bernama Keysya Aulia Putri, mengatakan:

“Ada yang bermanfaat ada yang enggak, kalau yang bermanfaat biasanya tentang berita-berita karena saya juga jarang menonton televisi, jadi kalau buka Tik Tok

⁵⁹ Nadia Aulia Shevi, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 8, transkrip.

⁶⁰ Sheril Loveiana Aliffany, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 11, transkrip

itu bisa tahu berita-berita di luar sana, kalau yang nggak bermanfaat banyak sih kaya yang lagi *viral-viral* saja”⁶¹

Lingga Muallifaton Nashiroh peserta didik kelas IX I lainnya juga berpendapat:

“Ada yang bermanfaat ada yang tidak, yang bermanfaat *biasane* (biasanya) tentang dakwah-dakwah Islam, kalau yang tidak bermanfaat *biasane* (biasanya) tentang joget-joget tapi saya tetap suka menontonnya dan biasanya malah menirukan”⁶²

Peserta didik lainnya bernama Adam Syarif Hidayatullah juga mengatakan:

“Ada yang bermanfaat tetapi sedikit seperti informasi, kalau yang tidak bermanfaat banyak sekali bikin kecanduan saja, kalau yang bermanfaat ya sekitar 35%, kalau yang tidak bermanfaat 65%”⁶³

Selanjutnya peserta didik bernama Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah berpendapat:

“Ada yang bermanfaat ada yang tidak, biasanya yang bermanfaat itu muncul kabar-kabar terkini, yang tidak bermanfaat seperti *game*”⁶⁴

Selain itu peserta kelas IX I yang bernama Muhammad Nurdin juga berpendapat:

“Kebanyakan tidak karena konten-kontennya tidak jelas yang isinya hanya hiburan. Kalau yang bermanfaat ada biasanya konten tentang soal-soal”⁶⁵

Terakhir, pendapat dari Maulina Eka Lailatun Ni'mah, ia mengungkapkan:

“Ya, bermanfaat sih menurut saya, karena saya *golek e sing* (mencarinya yang) tentang informasi seputar dakwah-dakwah Islam”⁶⁶

⁶¹ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

⁶² Lingga Muallifaton Nashiroh, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 9, transkrip

⁶³ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

⁶⁴ Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

⁶⁵ Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 12, transkrip.

⁶⁶ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik tersebut, mendeskripsikan bahwa peserta didik di kelas IX I memang sudah bisa menilai konten-konten yang ada di dalam aplikasi Tik Tok, peserta didik sudah bisa membedakan mana konten yang bermanfaat dan baik untuk mereka dan mana konten yang tidak bermanfaat bagi mereka.

Selanjutnya penggunaan aplikasi Tik Tok dan konten-konten yang ada di dalam aplikasi tersebut pasti akan berdampak secara langsung kepada penggunanya, termasuk dampaknya bagi perilaku sosial penggunanya, di kelas IX I ini, kebanyakan dari peserta didiknya merupakan pengguna aktif dari aplikasi Tik Tok, maka dari itu dampak yang di timbulkan pada perilaku sosial peserta didik pasti ada, mengenai dampak-dampak dominan pada peserta didik yang disebabkan oleh aplikasi Tik Tok bapak Mohamad Susanto, M.Pd yang merupakan wali kelas di Kelas IX I mengungkapkan:

“Dampak positifnya menurut saya pribadi, peserta didik ini menjadi lebih kreatif ya dalam mengekspresikan diri mereka, soalnya seperti di Tik Tok ini kan penggunanya bisa mengedit-edit video sesuka mereka. Kalau untuk dampak negatif pada perilaku sosialnya pada mereka ya itu tadi kadang secara insidental gerak-gerik mereka sama teman-temannya goyang ala Tik Tok di depan teman-temannya, dan aplikasi media sosial ini pastinya juga akan menyebabkan kecanduan bagi mereka, sehingga aktivitas sosial mereka itu menjadi kurang, ini menjadikan peserta didik kurang peka dalam bersosial, contohnya tadi secara insidental gerak-gerik mereka sama teman-temannya goyang ala Tik Tok di depan teman-temannya hal itu termasuk juga dalam hilangnya rasa malu dalam berperilaku sosial.”⁶⁷

Menurut bapak Mohamad Susanto, selaku wali kelas di kelas IX I aplikasi Tik Tok memang berdampak pada perilaku peserta didik di kelas IX I, dalam berperilaku, peserta didik cenderung mengarah pada apa yang mereka sering tonton di aplikasi Tik Tok, mulai dari gerakan-gerakan insidental peserta didik yang menirukan konten-konten yang ada pada aplikasi Tik Tok, selain itu Tik Tok juga termasuk aplikasi candu yang menyebabkan

⁶⁷ Mohamad Susanto, wawancara oleh penulis, 23 November 2022, wawancara 14, transkrip.

peserta didik kelas IX I menjadi kecanduan terhadap aplikasi Tik Tok sehingga menghambat aktivitas sosial peserta didik.

Wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan peserta didik mengenai apa dampak yang di rasakan peserta didik setelah menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok, peserta didik bernama Serena Aulia Putri mengatakan:

“Kaya saya berubah jadi nggak terlalu dekat sama orang lain, kaya jadi pendiam begitu, dulu saya kalau sama orang itu *friendly* (akrab) begitu, kalau sekarang kaya agak cuek gitu”⁶⁸

Peserta didik kelas IX I lainnya yang bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah mengatakan:

“Mengubah sih, saya jadi tidak pernah keluar rumah lebih sering menghabiskan waktu untuk main Tik Tok, sebelumnya saya sering keluar rumah untuk bermain bersama teman-teman”⁶⁹

Gambar 4. 2 Peserta didik lebih memilih bermain Tik Tok daripada bermain keluar rumah



Gambar tersebut menunjukkan peserta didik yang sedang menggunakan aplikasi Tik Tok, peserta didik tersebut lebih memilih untuk menyendiri di rumah dengan bermain Tik Tok di kamar, bahkan peserta didik tersebut baru sepulang sekolah dan masih menggunakan seragam sekolahnya.

Selanjutnya peserta didik bernama Keysya Aulia Putri juga mengatakan:

⁶⁸ Serena Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 4, transkrip

⁶⁹ Maulina Eka Lailatun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 5, transkrip

“Iya mengubah, saya menjadi jarang bersosialisasi dengan dunia luar dan sekitar, soalnya lebih asyik *scroll-scroll* Tik Tok, terus kalau belajar juga sering menunda-nunda gitu”⁷⁰

Muhammad Nurdin juga berpendapat tentang dampak yang dirasakan setelah menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok:

“Mengubah, dulunya saya sering keluar rumah semenjak bermain Tik Tok saya malas keluar rumah dan sering *scroll-scroll* Tik Tok”⁷¹

Selain itu peserta didik Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah juga mengatakan:

“Ada sedikit yang mengubah, biasanya yang sering mengobrol dengan teman, semenjak ada Tik Tok menjadi jarang soalnya semua pada main hp”⁷²

Gambar 4. 3 Peserta didik menjadi kurang dalam bersosialisasi saat bersama dengan teman lainnya



Gambar di atas menunjukkan dampak yang di timbulkan aplikasi Tik Tok pada perilaku sosial peserta didik, yang mengakibatkan kurangnya dalam bersosialisasi, peserta didik menjadi lebih fokus menggunakan *handphonenya* masing-masing walaupun sedang berada dekat dan berkumpul bersama teman-temannya.

⁷⁰ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

⁷¹ Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 202, wawancara 12, transkrip.

⁷² Muhammad Lucas Ramandika Shofiyansyah, wawancara oleh penulis, 11 November 2022, wawancara 7, transkrip

Sedangkan peserta didik lainnya yaitu Adam Syarif Hidayatullah mengungkapkan:

“Sangat mengubah, terutama sikap saya yang selalu mengikuti tren di Tik Tok, setiap ada yang *viral* di Tik Tok pasti saya tahu dan langsung mengikutinya biar ga ketinggalan”⁷³

Selanjutnya peserta didik bernama Lutfi Ulya Lazimah juga berpendapat:

“Ya, nggak semuanya sih tapi ada, seperti gaya bicara saya yang menurut saya dulu lebih halus dan sekarang jadi agak kasar gitu”⁷⁴

Wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan peserta didik dan juga pendidik, di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok bisa berdampak kepada penggunaannya secara langsung, dampak yang di timbulkan pada perilaku sosial mereka sangat beragam, mulai dari jarang bahkan malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan luar, dampak lainnya yang ditimbulkan oleh aplikasi Tik Tok dari wawancara yang diperoleh peneliti yaitu adanya efek kecanduan yang dialami oleh peserta didik, peserta didik dapat menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk bermain aplikasi Tik Tok, bahkan jika peserta didik memiliki waktu luang, mereka isi dengan *mencroll-scroll* aplikasi Tik Tok, *trending* di aplikasi Tik Tok juga sangat mengubah perilaku peserta didik, mereka cenderung banyak mengikuti apa saja yang sedang *trending* dan *viral* di aplikasi Tik Tok.

Kemudian peneliti juga mewawancarai peserta didik mengenai apa hal yang dirasakan peserta didik ketika peserta didik menggunakan aplikasi Tik Tok dan ketika peserta tidak menggunakan aplikasi Tik Tok, guna mendeskripsikan apa yang dirasakan peserta didik kelas IX I yang merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok, saat peserta didik menggunakan dan tidak menggunakan aplikasi Tik Tok, peserta didik bernama Sheril Loveiana Aliffany, ia berpendapat:

“Ada yang berbeda tentunya, seperti ada yang kurang di kehidupanku kalau gak buka aplikasi Tik Tok sama sekali”⁷⁵

⁷³ Adam Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 1, transkrip

⁷⁴ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

Peserta didik kelas IX I lainnya bernama Muhammad Nurdin juga berpendapat:

“Lumayan ada sih perbedaannya, kalau saya nggak buka aplikasi Tik Tok sama sekali seperti ada yang janggal dan kurang”⁷⁶

Selanjutnya, peserta didik bernama Keysya Aulia Putri juga berpendapat:

“*Wonten* (ada) kak, kaya berasa sepi saja gitu, kan buka hp kalau ngga buka Tik Tok mau apa lagi gitu”⁷⁷

Pendapat yang telah dikatakan oleh peserta didik di atas memang hampir setiap waktu peserta didik menggunakan aplikasi Tik Tok, yang menyebabkan peserta didik di kelas IX I secara tidak langsung merasa kecanduan pada aplikasi Tik Tok, di mana mereka mengungkapkan bahwa merasakan sesuatu hal yang berbeda jika mereka tidak menggunakan aplikasi Tik Tok, para peserta didik merasakan seperti ada hal yang kurang, jika para peserta didik tidak menggunakan aplikasi Tik Tok

Selanjutnya, mengenai pola perilaku peserta didik kelas IX I yang terbentuk melalui aplikasi Tik Tok juga sangat beragam, karena aplikasi Tik Tok akan menimbulkan dampak yang berbeda-beda bagi masing-masing penggunanya, khususnya di kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara ini, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik bernama Lutfi Ulya Lazimah yang mengungkapkan:

“Ya itu seperti gaya bicara saya yang sekarang seperti agak kasar karena konten-konten di Tik Tok memang biasanya bahasanya di Tik Tok kan sembarangan, jadi sekarang lebih ikut-ikutan konten di Tik Tok begitu”⁷⁸

Senada dengan yang diungkapkan oleh peserta didik sebelumnya, peserta didik bernama Muhammad Nur Rohman juga mengatakan:

⁷⁵ Sheril Loveiana Aliffany, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 11, transkrip

⁷⁶ Muhammad Nurdin, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 12, transkrip.

⁷⁷ Keysya Aulia Putri, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 10, transkrip

⁷⁸ Lutfi Ulya Lazimah, wawancara oleh penulis, 10 November 2022, wawancara 2, transkrip.

“Perilakunya sekarang jadi mengikuti seperti tren-tren yang ada di Tik Tok kak, apalagi kalau ngomong kadang suka kecepolan ikut-ikutan yang ada di Tik Tok”⁷⁹

Peserta didik bernama Sheril Loveiana Aliffany juga mengungkapkan pendapatnya mengenai perubahan pola perilakunya yang disebabkan oleh aplikasi Tik Tok:

“Jadi lebih sering *dolanan* (bermain) hp dan menyendiri sih, soalnya suka lupa waktu kalau main Tik Tok, apalagi di rumah ada *wifi*”⁸⁰

Muhammad Nabil Firdaus juga mengemukakan pendapat mengenai hal ini:

“Sekarang saya seperti jadi kurang bergaul dan jadi kecanduan aplikasi Tik Tok.”⁸¹

Proses wawancara yang telah dilakukan oleh peserta didik tersebut, dapat ditunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok dapat menimbulkan dampak terhadap pola perilaku peserta didik, pola perilaku peserta didik yang disebabkan oleh aplikasi Tik Tok, dan sebagian besar mengubah peserta didik ke arah yang kurang baik mulai dari perkataan, perilaku, dan sikap sosialnya sehari-hari.

C. Analisis Data Penelitian

1. Motif Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Konten yang terdapat dalam aplikasi Tik Tok, dapat menunjukkan bagaimana motif dan tujuan seseorang dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Motif setiap peserta didik di Kelas IX I dalam menggunakan aplikasi Tik Tok tentu berbeda-beda, dan pastinya setiap individu peserta didik memiliki motif tersendiri dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

Tentunya peserta didik saat menggunakan Tik Tok ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik, faktor

⁷⁹ Muhammad Nur Rohman, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 13, transkrip

⁸⁰ Sheril Loveiana Aliffany, wawancara oleh penulis, 12 November 2022, wawancara 11, transkrip

⁸¹ Muhammad Nabil Firdaus, wawancara oleh peneliti, 11 November 2022, wawancara 6, transkrip

yang mempengaruhi peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok ini ada dua yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi Perasaan, Sikap atau Karakteristik Individu dan Prasangka, sedangkan faktor eksternalnya meliputi informasi.⁸²

Di antara beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok, sebagai berikut:

- a. Faktor Internal Penggunaan aplikasi Tik Tok pada Peserta didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Faktor internal meliputi Perasaan, Sikap atau Karakteristik Individu dan Prasangka⁸³ adapun peserta didik Adam Syarif Hidayatullah yang mengatakan bahwa dia mengetahui aplikasi ini dari anggota keluarganya, yaitu dari adiknya yang sering menggunakan aplikasi Tik Tok ketika di rumah, dan kemudian dia melihat adiknya asyik sekali bermain aplikasi Tik Tok, lalu ia penasaran dan langsung saya mencoba mengunduh, hingga peserta didik tersebut berlanjut menggunakannya dan menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok, ini merupakan suatu bentuk prasangka di mana peserta didik ini melihat anggota keluarganya yaitu adiknya sendiri yang terlihat asyik bermain Tik Tok, kemudian ia mencoba untuk mengunduh dengan prasangka ia juga bisa menikmati Aplikasi Tik Tok tersebut.

Adapun peserta didik lainnya Muhammad Nur Rohman juga mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi Tik Tok ini karena rasa bosan yang muncul pada dirinya, sebelumnya peserta didik tersebut merupakan pengguna aplikasi *YouTube*, suatu saat ia merasa bosan dan mencoba untuk menggunakan aplikasi Tik Tok, di dalam aplikasi Tik Tok ia menemukan hal baru, salah satunya yaitu di aplikasi Tik Tok, kebanyakan menggunakan durasi video yang cukup pendek, berbeda dengan aplikasi yang digunakan sebelumnya yaitu *Youtube*, sehingga dalam pengalaman penggunaan pada aplikasi Tik Tok ini, penggunanya tidak merasa bosan, dalam hal ini termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi aplikasi Tik Tok, yang di mana peserta tersebut menjadikan perasaan yaitu rasa bosan terhadap suatu hal yang

⁸² Salsabila, Hanggara, dan Dwi, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk PGRI 2 Kediri."

⁸³ Salsabila, Hanggara, dan Dwi, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk PGRI 2 Kediri."

sebelumnya dilalui, perasaan tersebutlah yang melatar belakangi beberapa peserta didik di kelas IX I mengunduh dan menggunakan Tik Tok.

- b. Faktor Eksternal Penggunaan aplikasi Tik Tok pada Peserta didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok pada peserta didik kelas IX I ini, berkaitan dengan informasi. Informasi yang diperoleh peserta didik mengenai eksistensi aplikasi Tik Tok ini berawal dari lingkungan mereka sehari-hari, entah lingkungan rumah seperti tetangga dan lingkungan pertemanan.

Seperti halnya pendapat peserta didik bernama Nadia Aulia Shevi yang mengungkapkan, informasi awal ia mengetahui tentang aplikasi Tik Tok dari teman-temannya di lingkungan rumah, kemudian ia mencoba mengunduh melalui *playstore* dan menjadi pengguna aktif media sosial Tik Tok. Sejalan dengan peserta didik sebelumnya Denia Aura Salsabila, mengatakan bahwa ia mengetahui informasi tentang aplikasi Tik Tok dari lingkungan rumah terutama dari tetangga-tetangga di lingkungan rumahnya yang juga merupakan pengguna aplikasi Tik Tok, Sejalan dengan pendapat peserta didik sebelumnya, Lingga Muallifatun Nashiroh juga mengungkapkan ia mengetahui informasi tentang Tik Tok ini dari teman-temannya, dikarenakan banyak sekali teman-teman dari peserta didik tersebut yang merupakan pengguna aplikasi Tik Tok tersebut, karena terpengaruh dari lingkungan sehari-hari, akhirnya ia pun ikut menggunakan aplikasi Tik Tok.

Selanjutnya mengenai motif peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menjadi motif penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan peserta didik Kelas IX I, di antaranya yaitu:

- a. Sebagai media hiburan

Media sosial Tik Tok adalah suatu aplikasi yang dapat memberi efek-efek yang unik dan menarik bagi yang menggunakannya, aplikasi ini bisa dengan mudah membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian orang yang melihatnya.⁸⁴ Dengan daya tarik pada aplikasi Tik Tok

⁸⁴ Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia."

tersebut maka para pengguna dari aplikasi Tik Tok ini menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan dikala waktu luang, bahkan bisa setiap saat.

Peserta didik bernama Adam Syarif Hidayatullah menjadi salah satu peserta didik yang mengungkapkan bahwa media sosial Tik Tok merupakan aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media untuk hiburan, dengan alasan konten-konten atau video yang ada di dalam aplikasi Tik Tok tersebut berisi video-video pendek yang menghibur, sehingga dalam penggunaannya, peserta didik tersebut tidak merasa bosan, tidak hanya itu saja peserta didik bernama Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah juga mengungkapkan hal yang serupa, peserta didik tersebut menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menonton konten-konten yang menghibur saja.

Pendapat para peserta didik yang telah di sampaikan sebelumnya, sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Omar dan Dequan yaitu salah satu fungsi dari aplikasi Tik Tok adalah sebagai Motif pelarian. Pengguna aplikasi Tik Tok termotivasi untuk melarikan diri dari tekanan hidup sehari-hari melalui penggunaan media sosial, sebagai platform yang populer, video-video lucu maupun kreatif tersedia di Tik Tok.⁸⁵

Motif pelarian pada peserta didik di kelas IX I yang dimaksud yaitu tentang, peserta didik yang memakai aplikasi Tik Tok untuk menghibur diri mereka, guna melepaskan diri dari rasa bosan, dan sebagai pengisi waktu luang dikala mereka sedang tidak melakukan aktivitas apa pun.

b. Sebagai media mengekspresikan diri

Aplikasi Tik Tok yang dikhususkan untuk membuat video-video pendek ini, juga dapat digunakan sebagai media mengekspresikan diri, karena di dalam fitur Tik Tok ini di perlukan kreativitas, maka dari itu aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai mengekspresikan diri.

Pendapat peserta didik bernama Lingga Mualifatun Nashiroh mengungkapkan motifnya dalam menggunakan aplikasi Tik Tok ini yaitu untuk bersenang-senang di saat peserta didik tersebut tidak melakukan aktivitas apa pun, pada waktu tertentu peserta didik juga menggunakannya

⁸⁵ Omar dan Dequan, "Watch , Share or Create : The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage."

untuk membuat video bersama teman-temannya, hal tersebut merupakan salah satu bentuk ekspresi diri peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok

Nadia Aulia Shevi juga mengungkapkan motifnya dalam menggunakan Tik Tok, aplikasi ini digunakannya untuk media hiburan, di mana peserta didik tersebut juga membuat video-video dan menirukan sesuatu yang sedang viral di dalam aplikasi Tik Tok, tindakan seperti itu termasuk dalam bentuk ekspresi diri dengan menirukan hal-hal yang disukai oleh peserta didik pada aplikasi Tik Tok.

Tik Tok sebagai media mengekspresikan diri ini sesuai dengan yang di ungkapkan Omar dan Dequan yaitu Motif mengekspresikan diri. Pengguna membuat video Tik Tok guna menunjukkan suatu bakat atau kemampuan mereka agar bisa membuat kesan baik dan, bisa menarik perhatian orang lain.⁸⁶

c. Sebagai media informasi

Motif interaksi sosial, mengusulkan penggunaan media sosial untuk memenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Tik Tok memfasilitasi pengguna untuk berinteraksi sosial dengan adanya pesan instan, kolom komentar, dan menyukai konten Tik Tok.⁸⁷

Pada fungsi aplikasi Tik Tok sebagai interaksi sosial ini, penggunaannya bisa, saling bertukar informasi, dalam bentuk video, dalam kolom komentar, maupun pesan singkat, sehingga penggunaannya dapat memperoleh informasi dengan cepat, walaupun dalam kenyataannya belum diketahui informasi tersebut akurat ataupun tidak, dalam penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media informasi, ini merupakan salah satu motif yang positif yang di deskripsikan oleh peserta didik, salah satu peserta didik bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah, peserta didik tersebut selain menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan, peserta didik tersebut juga menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai tempat untuk memperoleh informasi-informasi mengenai dakwah-dakwah agama Islam, selain itu Denia Aura Salsabila juga menggunakan aplikasi Tik Tok ini sebagai media informasi,

⁸⁶ Omar dan Dequan, "Watch , Share or Create : The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage."

⁸⁷ Omar dan Dequan, "Watch , Share or Create : The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage."

sebab di dalam aplikasi Tik Tok ini banyak sekali sumber informasi yang dapat kita ambil, menurut pengakuan dari peserta didik tersebut, biasanya peserta didik menggunakan aplikasi Tik Tok ini guna mengambil informasi tentang kegiatan-kegiatan pramuka di sekolah dan juga digunakan sebagai informasi tentang *OOTD (Outfit Of the Day)* dengan kata lain tentang *fashion* atau busana.

Motif peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok yang salah satunya sebagai media informasi ini termasuk dalam motif yang positif, Aplikasi Tik Tok sebagai sosial media bukan hanya digunakan penggunanya sebagai media untuk bersenang-senang saja tetapi bisa juga digunakan menjadi media yang lebih positif, yaitu sebagai media untuk bertukar informasi, di dalam aplikasi Tik Tok ini penggunanya dapat dengan mudah mencari informasi-informasi terbaru, namun terdapat sisi negatif dari aplikasi Tik Tok yaitu mengenai penyebaran informasi-informasi yang belum tentu kebenarannya, maka dari itu pengguna aplikasi Tik Tok ini harus pintar-pintar mencari validasi dan kebenaran tentang informasi-informasi yang di dapatkan di aplikasi Tik Tok ini.

2. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Aplikasi sosial media Tik Tok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang cukup populer, penggunanya dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, tak terkecuali peserta didik di MTs Negeri 2 Jepara, aplikasi Tik Tok mulai meningkat saat pandemi COVID-19, yang di mana pada saat masa pandemi tersebut sebagian besar aktivitas-aktivitas dilakukan secara daring.

Beberapa Peserta didik di Kelas IX I merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok yang dikategorikan cukup lama seperti peserta didik bernama Lutfi Ulya Lazimah, peserta didik tersebut merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok sejak tahun 2019, peserta didik tersebut merasa bahwa aplikasi Tik Tok tidak membosankan sehingga peserta didik tersebut bertahan menggunakan aplikasi Tik Tok sampai sekarang, peserta didik Maulina Eka Lailatun Ni'mah, juga mengungkapkan hal yang sama, sebanyak 4 peserta didik mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi Tik Tok sejak tahun 2019.

Begitu pula peserta didik kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara, yang mulai menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok sejak di berlakukannya kegiatan belajar mengajar melalui daring/*online*, peserta didik di MTs Negeri 2 Jepara yang saat pembelajaran daring lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan *handphone* masing-masing, dan akhirnya memutuskan untuk mengunduh aplikasi Tik Tok sebagai pengisi waktu luangnya dikala pembelajaran daring, seperti pernyataan dari Muhammad Nurdin yang menjelaskan bahwa peserta didik tersebut mulai aktif menggunakan aplikasi Tik Tok sejak tahun 2020, menurut peserta didik tersebut ia mencoba mengunduh dan menggunakan aplikasi Tik Tok untuk mengisi waktu luangnya ketika sedang tidak ada kegiatan belajar mengajar ataupun tugas dari sekolah, saat itu memang sudah diberlakukan kegiatan belajar mengajar melalui daring, di rumah masing-masing peserta didik, selanjutnya, Peserta didik bernama Denia Aura Salsabila juga menjelaskan hal yang sama di mana dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut, awalnya mulai menggunakan aplikasi ini sekitar tahun 2020, yang diketahui bahwa saat itu masih dalam pandemi COVID-19, sebanyak 9 peserta didik mengungkapkan bahwa mereka menggunakan aplikasi Tik Tok sejak di mulainya pembelajaran daring.

Peserta didik yang mulai menggunakan aplikasi Tik Tok pada era pandemi tersebut sejalan dengan fakta yang mengatakan bahwa pada masa pandemi tepatnya bulan Juni 2020 aplikasi Tik Tok mengalami peningkatan yang sangat signifikan aplikasi buatan China ini menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh selama bulan Juni mengalahkan aplikasi *Video Conference*, *Zoom* yang saat itu banyak digunakan selama masa pandemi COVID-19. meski telah di beri larangan di berbagai negara.⁸⁸

Mengenai intensitas peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, Peserta didik kelas IX I bisa dikatakan setiap hari menggunakan aplikasi Tik Tok, penggunaan aplikasi Tik Tok yang cenderung sederhana, karena setiap peserta didik membuka aplikasi Tik Tok langsung di suguhkan video-video yang menarik, Peserta Didik bernama Maulina Eka Lailatun Ni'mah menggunakan aplikasi Tik Tok setiap pulang sekolah dan juga malam hari sebelum tidur, selanjutnya peserta didik Nadia Aulia Shevi mengungkapkan bahwa peserta didik tersebut bisa

⁸⁸ Valiant, "Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi (Studi Deskriptif kualitatif mengenai pengelolaan konten tiktok pada akun @ iben _ ma)."

seharian menggunakan aplikasi Tik Tok, ketika peserta didik tersebut sedang libur atau tidak bersekolah dari ke 13 peserta didik yang diwawancarai oleh peneliti, seluruhnya mengatakan bahwa peserta didik tersebut selalu menggunakan aplikasi Tik Tok setiap hari.

Selanjutnya analisis mengenai peran orang tua terhadap intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok, yang di mana peran orang tua sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok seperti yang diungkapkan oleh pendidik dalam hal ini wali kelas di kelas IX I yaitu bapak Mohamad Susanto, yang mengungkapkan bahwa jika, intensitas para peserta didik dalam menggunakan aplikasi Tik Tok tidak ada pendamping dan pengontrol, dalam hal ini orang tua, karena 24 jam yang dilalui peserta didik bersama orang tua kan lebih banyak dan hal tersebut bisa berpotensi tidak baik kepada peserta didik, sehingga orang tuanya memang harus memiliki kontrol terpenting dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Penjelasan dari peserta didik bernama Sheril Loveiana Aliffany mengungkapkan bahwa peserta didik tersebut tetap mendapatkan kontrol dari orang tua, dengan cara di ingatkan jika peserta didik tersebut terlalu sering menggunakan aplikasi Tik Tok, walaupun peserta didik tersebut tetap lanjut menggunakannya, Peserta didik yaitu Serena Aulia Putri menjelaskan bahwa ia selalu mendapatkan kontrol dari orang tua, peserta didik tersebut selalu diingatkan batasan-batasan penggunaan aplikasi Tik Tok, seperti diingatkan saat waktu beribadah, belajar, dan makan.

Meskipun begitu, masih ada orang tua yang tidak mengontrol penggunaan aplikasi Tik Tok, seperti halnya peserta didik yang bernama Lutfi Ulya Lazimah yang mengungkapkan bahwa peserta didik tersebut tidak mendapatkan larangan atau batasan dari orang tua, sehingga peserta didik tersebut bisa bebas menggunakan aplikasi Tik Tok kapan saja tanpa batasan dari orang tua, hal tersebut juga sama dengan yang dialami oleh peserta didik lainnya yaitu Muhammad Nur Rohman, dengan pendapatnya yang menyatakan peserta didik tersebut tidak ada kontrol dari orang tua, sehingga peserta didik tersebut dapat dengan bebas kapan pun menggunakan aplikasi Tik Tok.

Peran orang tua dalam intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial menurut Mercer dan Clayton yang mengatakan Lingkungan akan berpengaruh pada pola pikir dan perilaku, khususnya dalam keluarga. Keluarga yang baik dapat

memberikan pendidikan moral, begitu juga dengan lingkungan masyarakat. Namun jika kondisi keluarga dan masyarakat sekitar tidak baik, maka akan memberikan dampak negatif pada perkembangan individu.⁸⁹ Maka dari itu di peran orang tua sangat diperlukan dalam penggunaan aplikasi Tik Tok guna menjaga serta mengawasi perkembangan perilaku sosial anaknya dalam hal ini yaitu para peserta didik kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara

Bapak Perilaku Sosial (*Behaviorisme*) yaitu B. F. Skinner menyatakan bahwasannya perilaku sosial yaitu merupakan suatu perilaku yang bisa di amati dan determinan dari lingkungannya⁹⁰, maka dari itu pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada perilaku sosial peserta didik dan mengenai tingkah laku peserta didik dengan lingkungan sekitarnya yang dapat diamati, di mana peserta didik kelas IX I ini merupakan pengguna aktif aplikasi Tik Tok.

Selain itu menurut Mercer dan Clayton salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu Budaya-budaya asing yang masuk dan tidak di saring maka akan berpengaruh terhadap pola pikir individu. Dikarenakan pada masa remaja dan sekolah cenderung meniru apa saja yang individu tersebut anggap hebat, walaupun hal tersebut bertentangan dengan norma di wilayahnya.⁹¹ Aplikasi Tik Tok sendiri yang berasal dari China, sudah sangat mendunia dan bukan tidak mungkin akan mempengaruhi perilaku-perilaku penggunanya, tidak terkecuali peserta didik kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara.

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti, peneliti menemukan dampak-dampak dari penggunaan aplikasi Tik Tok pada perilaku sosial peserta didik kelas IX I di MTs Negeri 2 Jepara. Adapun dampaknya yaitu sebagai berikut:

a. Sifat pasif secara sosial

Penggunaan aplikasi Tik Tok ini, menjadikan para Peserta didik kelas IX I ini tidak bisa berhenti menggunakannya atau dengan kata lain aplikasi Tik Tok ini membuat para pemakainya mengalami efek candu tak terkecuali dengan beberapa peserta didik di kelas IX I. Awalnya para peserta didik hanya mencoba mengunduh

⁸⁹ Mercer dan Clayton, *Psikologi Sosial*. 120

⁹⁰ Santrock et al., *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. 45

⁹¹ Mercer dan Clayton, *Psikologi Sosial*. 120

aplikasi Tik Tok ini, dan akhirnya semakin lama mereka menggunakan aplikasi ini maka semakin paham mereka tentang penggunaan aplikasi Tik Tok yang lebih menarik, dari situlah rasa ingin tahu oleh peserta didik menjadi rasa ketertarikan dan berubah menjadi timbulnya rasa candu terhadap aplikasi Tik Tok. Efek candu dalam menggunakan aplikasi Tik Tok membuat para peserta didik di kelas IX I ini menggunakan aplikasi Tik Tok setiap waktu dan berulang-ulang setiap harinya, dan hal tersebut berdampak pada perilaku sosial peserta didik sehari-hari.

Keterangan dari Peserta didik bernama Serena Aulia Putri yang mengungkapkan apa yang ia rasakan, bahwa aplikasi Tik Tok mengubahnya menjadi tidak terlalu dekat dengan orang lain dan menjadi pendiam, ia mengungkapkan bahwa dirinya dulunya bisa akrab dengan orang lain, akan tetapi sekarang ia menjadi cuek dan tidak peduli dengan orang lain. Selain itu, Muhammad Lucas Ramandika Shofyansyah juga mengungkapkan hal yang serupa mengenai dampak yang disebabkan oleh aplikasi Tik Tok dalam pergaulannya sehari-hari, peserta didik tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok ini mempengaruhi perilakunya dan teman-temannya, yang dulunya sering mengobrol, sekarang menjadi lebih fokus pada *handphone* masing-masing, sehingga hal tersebut mengubah kurangnya pergaulan dikarenakan sebelum ada Tik Tok mereka mengobrol satu sama lain, dan semenjak ada Tik Tok peserta didik dan teman-temannya tersebut menjadi jarang berinteraksi walaupun di tempat yang sama.

Efek candu yang ditimbulkan oleh aplikasi Tik Tok akan merasa nyaman sehingga ia lebih memilih menghabiskan waktunya untuk membuka dan bermain aplikasi Tik Tok, sehingga peserta didik tersebut tidak mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya, itu merupakan dampak yang ditimbulkan oleh aplikasi Tik Tok.

Selanjutnya, efek candu yang ditimbulkan oleh aplikasi Tik Tok ini menjadikan peserta didik pasif secara sosial, karena waktunya sebagian besar digunakan untuk bermain aplikasi Tik Tok, menurut Didin Budiman Individu yang mempunyai sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak mempermasalahkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran, dan suka memimpin. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan

oleh sikap yang sebaliknya, misalnya perilakunya yang dominan diam, kurang berinisiatif, tidak suka memberi saran atau masukan.⁹²

b. Tidak suka bergaul

Menurut Omar dan Dequan yang mengadopsi motivasi penggunaan Instagram oleh Eunji dan Jung-ah, sebagai motivasi penggunaan Tik Tok, yang salah satunya fungsi dari aplikasi Tik Tok yaitu terdapat Motif interaksi sosial, mengusulkan penggunaan media sosial untuk memenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Tik Tok memfasilitasi pengguna untuk berinteraksi sosial dengan adanya pesan instan, kolom komentar, dan menyukai konten Tik Tok.⁹³

Adanya aplikasi media sosial tersebut membuat peserta didik sangat betah untuk bermain *handphone* di rumah. Keadaan tersebut menyebabkan peserta didik menjadi tidak suka bergaul, peserta didik yang sudah mulai merasakan efek candu di Tik Tok akan menyebabkan kurangnya pergaulan dengan lingkungan sekitar mereka, seperti contoh yaitu peserta didik bernama Keysya Aulia Putri juga mengungkapkan bahwa aplikasi Tik Tok ini mengubah perilakunya hingga peserta didik tersebut menjadi kurang dalam bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya dikarenakan peserta didik tersebut lebih asyik untuk membuka dan bermain Tik Tok, bukan hanya itu peserta didik tersebut juga menjadi sering menunda-nunda dalam melakukan aktivitas lainnya.

Hal tersebut juga terjadi kepada peserta didik kelas IX I lainnya yang bernama Muhammad Nabil Firdaus, yang menurutnya aplikasi Tik Tok ini mengubah perilakunya, menjadi kurang bergaul dan jadi kecanduan aplikasi Tik Tok. Keterangan dari peserta didik lainnya juga menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok dapat menimbulkan dampak pada sikap peserta didik yang menjadi kurang bergaul, Maulina Eka Lailatun Ni'mah mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok ini mengubah perilakunya, yang sekarang peserta didik tersebut menjadi jarang keluar rumah dan lebih memilih menghabiskan waktu

⁹² Budiman, "Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD 1."

⁹³ Omar dan Dequan, "Watch , Share or Create : The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage."

di rumah untuk bermain aplikasi Tik Tok, padahal sebelum menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok peserta didik tersebut sering keluar rumah untuk bermain bersama teman-temannya.

Hal tersebut termasuk dalam Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial menurut Didin Budiman, yaitu Individu yang tidak suka bergaul, karena individu yang suka bergaul mempunyai hubungan sosial yang baik, senang bersama orang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya.⁹⁴

Dampak dari aplikasi Tik Tok yang menimbulkan efek candu pada penggunanya akan menyebabkan dampak-dampak selanjutnya, peserta didik yang sudah memiliki rasa candu pada aplikasi Tik Tok akan menyebabkan peserta didik tersebut menjadi tidak suka bergaul, dikarenakan peserta didik tersebut lebih memilih menghabiskan waktunya dengan cara menyendiri untuk bermain Tik Tok, bukan hanya itu saja adanya aplikasi Tik Tok juga mengurangi komunikasi pada peserta didik ketika mereka berkumpul dan fokus terhadap *handphone* mereka masing-masing.

c. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

Aplikasi Tik Tok yang merupakan aplikasi pembuat video-video pendek yang menjadikan penggunanya menjadi lebih kreatif dalam membuat video, namun di sisi lain terdapat dampak lain yaitu menjadi ajang mempertontonkan diri dan menjadi ajang pamer dalam konten video tertentu. Bapak Mohamad Susanto selaku Wali Kelas di Kelas IX I mengungkapkan bahwa peserta didik terkadang peserta didik kelas IX I, secara insidental gerak-gerik mereka goyang ala-ala Tik Tok bersama teman-teman lainnya yang mereka lakukan di tempat-tempat umum ataupun di depan khalayak keramaian.

Pendapat wali kelas IX I yaitu bapak Mohamad Susanto, sejalan dengan fakta yang terjadi pada peserta didik bernama Lingga Mualifatun Nashiroh yang menggunakan aplikasi tersebut untuk bersenang-senang ketika peserta didik tersebut tidak melakukan aktivitas apa pun, dengan cara membuat video atau konten di aplikasi Tik Tok bersama teman-teman. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri, bukan hanya terjadi

⁹⁴ Budiman, "Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD 1."

pada perilaku peserta didik saja, akan tetapi hal tersebut juga terdapat pada gaya bicara peserta didik seperti yang dialami oleh peserta didik bernama Lutfi Ulya Lazimah yang mengungkapkan gaya bicara yang cenderung menjadi lebih kasar karena konte-konten yang ada di aplikasi Tik Tok.

Begitu juga pendapat dari Adam Syarif Hidayatullah yang mengungkapkan bahwa aplikasi Tik Tok ini mengubah perilakunya yang selalu mengikuti tren di Tik Tok, setiap ada yang *viral* di Tik Tok pasti dia mengetahuinya dan langsung mengikutinya agar tidak ketinggalan tren pada aplikasi Tik Tok. Hal tersebut termasuk dalam Kecenderungan perilaku ekspresif menurut Didin Budiman, yaitu Sifat suka pamer atau menonjolkan diri, Individu yang memiliki sifat suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.⁹⁵, Sifat suka pamer dan menonjolkan diri tersebut di timbulkan oleh penggunaan aktif aplikasi Tik Tok, di mana konten-konten yang ada dapat dengan mudah di tiru oleh penggunaanya dengan tujuan agar tidak terlihat ketinggalan tren, termasuk peserta didik di kelas IX I MTs Negeri 2 Jepara ini, mulai dari gerak-gerik, dan juga gaya bicara mereka yang mengikuti tren-tren di aplikasi Tik Tok.

⁹⁵ Budiman, “Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD 1.”